



'KLASIFIKASI
SAMPAH RUMAH TANGGA DAN
TATA CARA PEMILAHAN'

Seperti apa komposisi sampah rumah tangga?

Sampah Organik

sampah yang dapat terurai/membusuk secara alamiah, seperti sisa sayuran, buah-buahan, dan daun-daunan.

Sampah organik merupakan bagian yang terbesar dari sampah rumah tangga, kira-kira 75 persen

Sampah Anorganik

sampah yang tidak dapat terurai/membusuk secara alamiah atau memerlukan waktu yang sangat lama sekali untuk terurai.

Contoh sampah anorganik, antara lain :

Kertas : 65%
Plastik : 5%
Kayu-kayuan: 3%
Gelas/Kaca: 3%
Kain : 25%
Metal/Logam : 2%
Karet/Kulit : 1%
Lain-lain (batu, pasir, tanah) termasuk sampah bahan berbahaya

Bagaimana cara memilah sampah?

1. Sediakan

3 wadah/tong sampah yang berbeda, bisa dibedakan dari warna tempat sampah, atau bisa juga diberi label khusus.

Ketiga wadah tersebut digunakan untuk menampung sampah-sampah sebagai berikut:

1. Sampah organik
2. Sampah anorganik termanfaatkan
3. Sampah anorganik tak Termanfaatkan

2. Pisahkan

sampah organik (sisa makanan, sayuran, buah-buahan, dan daun-daunan) dan tampung ke dalam wadah nomor 1. Sampah-sampah organik ini dapat dimanfaatkan untuk diolah menjadi kompos

KLASIFIKASI SAMPAH RUMAH TANGGA
TATA CARA PEMILAH

3. Pisahkan

sampah-sampah anorganik yang bermanfaat, seperti bekas kertas, plastik, dan gelas/kaca ke dalam wadah nomor 2.

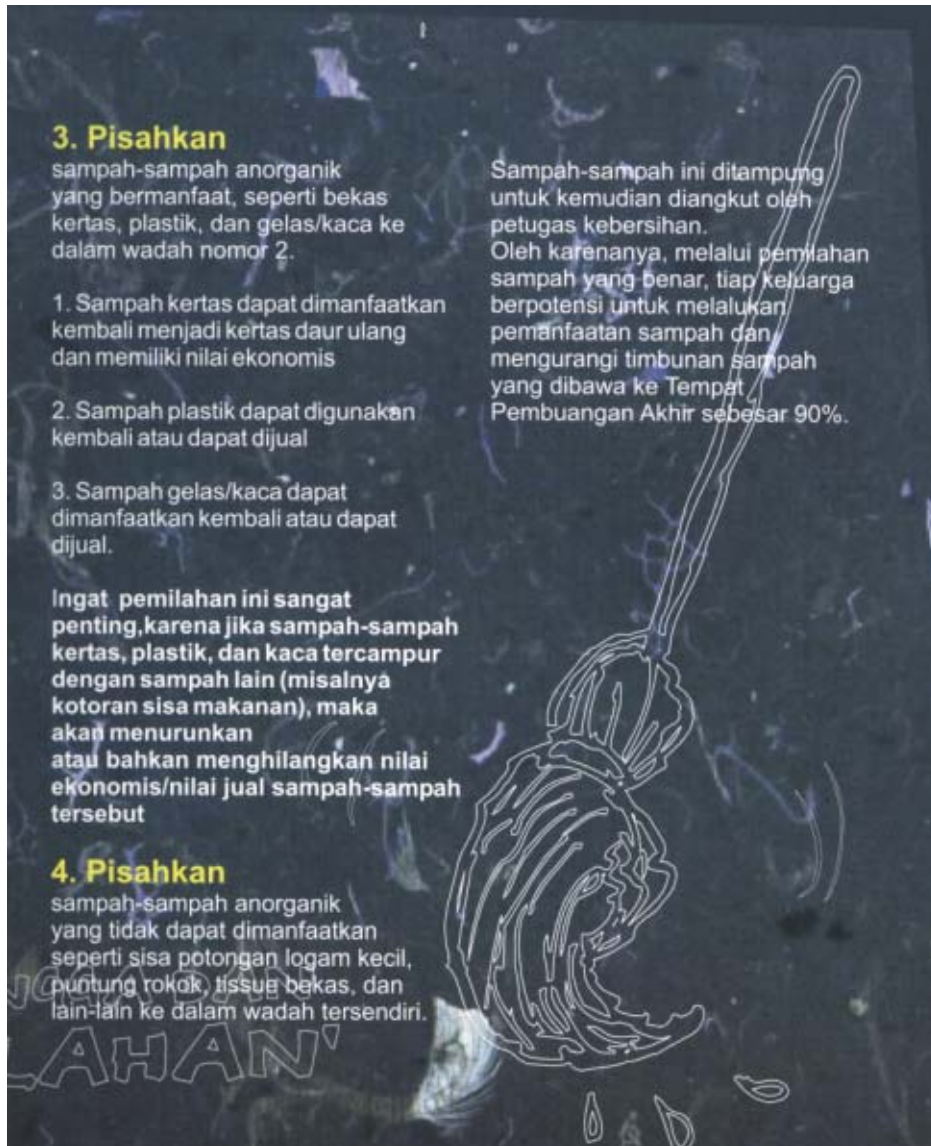
1. Sampah kertas dapat dimanfaatkan kembali menjadi kertas daur ulang dan memiliki nilai ekonomis
2. Sampah plastik dapat digunakan kembali atau dapat dijual
3. Sampah gelas/kaca dapat dimanfaatkan kembali atau dapat dijual.

Ingat pemilahan ini sangat penting, karena jika sampah-sampah kertas, plastik, dan kaca tercampur dengan sampah lain (misalnya kotoran sisa makanan), maka akan menurunkan atau bahkan menghilangkan nilai ekonomis/nilai jual sampah-sampah tersebut

4. Pisahkan

sampah-sampah anorganik yang tidak dapat dimanfaatkan seperti sisa potongan logam kecil, puntung rokok, tissue bekas, dan lain-lain ke dalam wadah tersendiri.

Sampah-sampah ini ditampung untuk kemudian diangkut oleh petugas kebersihan. Oleh karenanya, melalui pemilahan sampah yang benar, tiap keluarga berpotensi untuk melakukan pemanfaatan sampah dan mengurangi timbunan sampah yang dibawa ke Tempat Pembuangan Akhir sebesar 90%.





"buanglahhhh...sampahhhh...pada tempatnya.....ok !!?##

copyright 2003-2004 allright reserved
Kementrian Lingkungan Hidup
Republik Indonesia
Asisten Deputi Urusan Limbah Domestik,
Jl. D.I. Panjaitan Kav 24 Gd C. Lt 2
Kebun Nanas, Jakarta Timur 13410